

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris faktor-faktor yang memengaruhi niat pegawai untuk melakukan *whistleblowing*, dengan melakukan studi kasus pada PNS di Badan Pusat Statistik. *Theory of Planned Behaviour* digunakan sebagai landasan teori dimana penelitian ini menguji pengaruh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap niat untuk melakukan *whistleblowing*. Penelitian ini juga menggunakan pembalasan sebagai moderasi. Pembalasan dihipotesiskan memperlemah hubungan antara faktor yang memengaruhi niat melakukan *whistleblowing* terhadap niat *whistleblowing*.

Variabel independen penelitian ini terdiri dari sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah niat melakukan *whistleblowing* dan variabel moderasi penelitian ini adalah pembalasan. *Mailed Survey* dilakukan dengan menggunakan *formulir google* dan diperoleh sebanyak 420 respon. Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode analisis *Structural Equation Modelling Partial Least Square* (SEM-PLS). Pengolahan data menggunakan program SmartPLS 3.2.9.

Hasil analisis menunjukkan bahwa sikap dan norma subjektif, berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat melakukan *whistleblowing*. Pembalasan tidak signifikan memperlemah hubungan antara sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap niat *whistleblowing*.

Kata kunci : niat melakukan *whistleblowing*, *Theory of Planned Behaviour*, pembalasan